



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1

## PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Dalam Al-quran juga telah dijelaskan bagaimana cara kita dalam menyampaikan sesuatu hal yang mempunyai nilai, baik bersifat ketuhanan maupun kemanusiaan (sosial) termasuk masalah pengajaran (pendidikan). Hal tersebut dijelaskan dalam firman Allah SWT yaitu dalam QS. An-Nahl: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>2</sup>

Penerapan model pembelajaran yang bervariasi dapat mengurangi kejenuhan peserta didik dalam menerima pelajaran. Sampai saat ini penerapan pembelajaran kooperatif menitikberatkan pada proses belajar dalam kelompok dan bukan mengerjakan sesuatu bersama kelompok. Proses belajar dalam

<sup>1</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 2.

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Sygma, 2009), h. 281.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok akan membantu peserta didik dalam menemukan dan membangun sendiri pemahaman mereka tentang materi pelajaran.<sup>3</sup> Peserta didik aktif dalam belajar apabila guru berhasil menciptakan suasana belajar menyenangkan, maka memungkinkan terjadinya peningkatan hasil belajar. Salah satu teori belajar menegaskan bahwa sesulit apapun materi pelajaran apabila dipelajari dalam suasana yang menyenangkan pelajaran tersebut akan mudah dipahami.<sup>4</sup>

Salah satu komponen terpenting dalam sistem pendidikan di Indonesia adalah kurikulum. Saat ini, ada dua kurikulum yang digunakan di Indonesia yaitu KTSP dan Kurikulum 2013. Kurikulum yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kurikulum 2013. Kimia adalah salah satu mata pelajaran yang wajib untuk peminatan Matematika dan Sains (MIA) dalam Kurikulum 2013, sedangkan untuk peminatan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) mata pelajaran kimia menjadi salah satu mata pelajaran pilihan dalam pendalaman materi atau lintas minat. Kimia adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang paling penting karena dengan ilmu kimia kita dapat memahami apa yang terjadi di sekitar kita. Kimia terdiri dari 3 bentuk yang dapat dibayangkan sebagai sebuah segitiga. Ketiga bentuk itu yaitu makroskopik, submikroskopik dan simbolik.<sup>5</sup>

<sup>3</sup>Gabriella Yovi Pratama Putri, Tri Redjeki dan Nanik Dwi Nurhayati, Studi komparasi Metode Student Teams Achievement Division (STAD) dengan Team-Assisted Individualization (TAI) ditinjau dari Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester II pada Materi Pokok Stoikiometri di SMAN 4 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015, (*Jurnal Pendidikan Kimia*, Surakarta, ISSN 2337-9995, Vol. 5, No. 4, 2016), h. 52.

<sup>4</sup>Dasim Budymnsyah, *Model Pembelajaran Portofolio*, (Bandung: Genesindo, 2003), h.16.

<sup>5</sup>Galih Priskasari Shillaque, Bakti Mulyani dan Widiastuti agustina, Penerapan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) dengan Media Key-Relation Chart (Kr-Chart) untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan (Ksp) Siswa Kelas XI MIA 1SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015, (*Jurnal Pendidikan Kimia*, Surakarta, ISSN 2337-9995, Vol. 4, No. 4, 2015), h. 81.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik unsur merupakan salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran kimia SMA kelas X. Pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik unsur merupakan materi yang bersifat teori, perlu pemahaman, abstrak dan perlu analisa. Dalam proses pemahamannya seringkali peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajarinya sehingga banyak peserta didik yang tidak suka belajar kimia sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru sebisa mungkin dapat menyampaikan materinya dengan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat belajar aktif dan mudah dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari salah satu guru bidang studi kimia kelas X MAN 1 Pekanbaru pada tahun ajaran 2015/2016 yaitu Ibu Eka Winda, M.Pd diperoleh informasi rata-rata nilai ulangan peserta didik pada pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik unsur masih kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada kurikulum 2013 yang telah ditentukan sekolah yaitu 75 dan mengalami kesulitan dibagian sifat keperiodikan. Sebanyak 20 peserta didik yaitu 63% dari 32 peserta didik yang mencapai nilai KKM pada materi struktur atom dan sistem periodik unsur pada tahun ajaran 2015/2016. Kurangnya nilai peserta didik pada pokok bahasan sistem periodik unsur disebabkan karena karakteristik dari materi ini yang bersifat pemahaman konsep sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru memang menggunakan metode dalam menjelaskan materi sistem periodik unsur dengan metode diskusi yang melibatkan interaksi dan peran peserta didik tetapi pembelajaran yang dilakukan terkesan *teacher centered* atau berpusat pada guru, hal ini menyebabkan suasana belajar menjadi monoton dan siswa beranggapan guru sebagai penguasa kelas sepenuhnya sehingga komunikasi yang terjadi menjadi terkesan satu arah. Peserta didik yang aktif mengerjakan soal hanya beberapa orang, yaitu peserta didik yang memiliki kemampuan akademik tinggi. Peserta didik tidak mau menanggapi pertanyaan, dan mengemukakan ide-ide atau pendapat. Peserta didik masih canggung atau kaku dalam diskusi yang telah diterapkan oleh guru. Guru tidak bisa mengukur seberapa besar pemahaman peserta didik dalam menerima pelajaran yang diberikan karena adanya peserta didik yang takut bertanya kepada guru apabila belum memahami pelajaran yang diberikan. Salah satu alternatif adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang diharapkan dapat mempengaruhi kemampuan kognitif yaitu model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan model pembelajaran dimana terdapat seorang peserta didik yang lebih mampu berperan sebagai asisten yang bertugas membantu secara individual peserta didik lain yang kurang mampu dalam suatu kelompok. Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) menuntut peserta didik untuk berdiskusi dan membangun pengetahuannya sendiri. Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat digunakan untuk



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melatih cara berfikir peserta didik, meningkatkan keaktifan peserta didik, dan dapat pula memunculkan rasa keingintahuan dari siswa. Dimana rasa ingin tahu ini tidak dapat muncul dengan sendirinya, perlu sarana untuk mengasah kemampuan ini agar dapat tumbuh dengan baik. Sarana yang digunakan untuk mengasah kemampuan ini melalui model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). Peserta didik yang awalnya tidak berani bertanya dengan guru saat proses pembelajaran yang berpusat pada guru, maka dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) peserta didik akan lebih berani untuk bertanya kepada asisten yang merupakan temannya sendiri. Sehingga keingintahuan mereka pun akan semakin muncul. Dengan tumbuhnya rasa ingin tahu ini maka kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik terkait dengan materi akan dapat teratasi.<sup>6</sup>

Terkadang di dalam sebuah diskusi terjadi ketidakcocokkan dalam berpendapat, maka dibutuhkan media untuk mendukung sebuah diskusi agar meminimalkan terjadinya perbedaan pendapat. Penggunaan media juga sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Perbedaan pendapat ini terjadi ketika mencari letak periode dan golongan dalam suatu unsur, contohnya:  $19K$  ada yang menjawab 2, 8, 8, 1 dan 2, 8, 9 maka untuk meluruskan jawaban dari peserta didik digunakanlah media untuk mengetahui berapa jumlah kulit yang sebenarnya yaitu 2, 8, 8, 1.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dalam proses pembelajaran dapat ditunjang dengan media pembelajaran baik berupa cetak,

<sup>6</sup> Galih Priskasari Shillahaque, Bakti Mulyani dan Widiastuti agustina, *Op. Cit.*, h. 82.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

visual, maupun audiovisual. Salah satu media pembelajaran audiovisual yang dapat digunakan yaitu *Macromedia Flash*. *Macromedia Flash* merupakan *software* aplikasi untuk animasi yang digunakan untuk internet. Dengan *Macromedia Flash*, aplikasi web dapat dilengkapi dengan beberapa macam animasi, audio, interaktif animasi dan lain-lain.<sup>7</sup>

Dasar pemikiran dibalik individualisasi pengajaran adalah bahwa para siswa memasuki kelas dengan pengetahuan, kemampuan dan motivasi yang sangat beragam. Mengajar sebuah pelajaran pada waktu taraf kemampuan kepada kelas yang heterogen menimbulkan inefisiensi tertentu dalam penggunaan waktu mengajar. Dengan membuat para siswa bekerja dalam tim pembelajaran dan mengemban tanggung jawab mengelola dan memeriksa rutin, saling membantu satu sama lain dalam menghadapi masalah dan saling memberi dorongan untuk maju, maka guru dapat membebaskan diri mereka dan memberikan pengajaran langsung ke dalam kelompok kecil siswa yang homogen yang berasal dari siswa atau tim yang heterogen.<sup>8</sup>

Oleh karena itu, digunakannya *Macromedia Flash* dalam penelitian ini, karena media ini cocok diterapkan dalam model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi kepada seluruh peserta didik dalam waktu yang singkat sebelum peserta didik diberikan tugas yang harus dikerjakan secara individual, yang terdapat pada langkah kedua yaitu *teaching group* pada langkah-langkah

<sup>7</sup>Ariesto Hadi Sutopo, *Multimedia Interaktif dengan Flash*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), h. 60.

<sup>8</sup>Judihar Sitanggang dan Makmur Sirait, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Berbantu Macromedia Flash terhadap Hasil Belajar Siswa, (*Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, ISSN 0852-0151, Vol. 21, No. 1, 2015), h. 37-38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). Hal ini disebabkan, *Macromedia Flash* dapat menarik perhatian karena dengan *Macromedia Flash* pada pembelajaran struktur atom dan sistem periodik unsur dapat dilengkapi dengan beberapa macam animasi yang dapat melibatkan indera penglihatan dan pendengaran, sehingga materi yang bersifat abstrak dapat seolah-olah menjadi lebih nyata. Penelitian ini dapat dilakukan pada sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 maupun kurikulum KTSP.

Sebagaimana penelitian Fitri Nur Kolifah, Sugiharto, dan Budi Hastuti menyimpulkan bahwasannya model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Dari data induk penelitian dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *pretest* peserta didik kelas eksperimen pada aspek kognitif adalah 60,769 sedangkan kelas kontrol adalah 60,625. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kedua sampel setara. Sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen 76.635 dan untuk kelas kontrol 71.562. Dari rata-rata nilai *pretest* – *posttest* diatas maka dapat dilihat rata-rata selisih nilainya, yaitu pada kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 15,866 sedangkan pada kelas kontrol adalah 10,937. Secara umum prestasi belajar peserta didik kelas eksperimen lebih baik daripada peserta didik kelas kontrol.<sup>9</sup>

Penelitian menurut Yuniarti, Bakti Mulyani dan Tri Redjeki menyimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif TAI dapat berpengaruh

<sup>9</sup>Fitri Nur Kolifah, Sugiharto, dan Budi Hastuti, Efektivitas Metode Pembelajaran TAI (Teams Assisted Individualization) disertai Eksperimen terhadap Prestasi Belajar Koloid Siswa Kelas XI Semester Dua SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011, (*Jurnal Pendidikan Kimia*, Surakarta, Vol. 2, No. 1, 2013), h. 40.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap prestasi belajar peserta didik dalam aspek kognitif. Model pembelajaran TAI dilengkapi media Buku Saku memberikan prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran kooperatif TAI dilengkapi media Lingkaran, dengan nilai rata-rata diperoleh 83,75 dan 75,80 secara berturut-turut.<sup>10</sup>

Penelitian menurut Judihar Sitanggang dan Makmur Sirait menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbantu *Macromedia Flash* diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,00 dan menggunakan model konvensional sebesar 66,37. Aktivitas siswa selama pembelajaran kooperatif tipe TAI berbantu *Macromedia Flash* dalam kategori aktif (64,73%). Ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbantu *Macromedia Flash* terhadap hasil belajar siswa pada materi listrik dinamis kelas X semester II di SMA N 17 Medan.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) di MAN 1 Pekanbaru, khususnya dalam aspek hasil belajar peserta didik. Adapun judul penelitian tersebut adalah: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Bantuan *Macromedia Flash* terhadap Kemampuan Kognitif**

<sup>10</sup>Yuniarti, Bakti Mulyani dan Tri Redjeki, Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Team Assisted Individualization (TAI) dilengkapi Media Lingkaran dan Buku Saku terhadap Prestasi Belajar Siswa Materi Struktur Atom dan Sistem Periodik Kelas XI Semester Ganjil SMAN 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014, (*Jurnal Pendidikan Kimia*, ISSN 2337-9995, Vol. 3, No. 1, 2014), h. 107.

<sup>11</sup>Judihar Sitanggang dan Makmur Sirait, *Op. Cit.*, h. 42.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Siswa pada Materi Struktur Atom dan Sistem Periodik Unsur.”** Dengan harapan penelitian ini dapat memberikan hasil yang baik, sehingga menjadi masukan yang berarti bagi semua pihak.

## B. Penegasan Istilah

Untuk tidak terjadi kesalahpahaman dalam menentukan arah penelitian ini, maka perlu diberi penjelasan terhadap beberapa istilah yang digunakan, diantaranya adalah:

1. Metode TAI merupakan pembelajaran kooperatif yang memiliki ciri khusus yaitu penguasaan materi dibantu oleh seorang asisten yang dipilih dari peserta didik dengan kemampuan relatif lebih baik dari peserta didik yang lain.<sup>12</sup>
2. *Macromedia Flash* merupakan *software* aplikasi untuk animasi yang digunakan untuk internet.<sup>13</sup>
3. Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah.<sup>14</sup>

<sup>12</sup>Nana Dian Lestari, Sri Retno Dwi Ariani dan Ashadi, Pengaruh Pembelajaran Kimia Menggunakan Metode Student Teams Achievement Divisions (STAD) dan Team Assisted Individualization (TAI) dilengkapi Media Animasi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Asam Basa Kelas XI Semester Ganjil SMK Sakti Gemolong Tahun Pelajaran 2013/201, (*Jurnal Pendidikan Kimia*, ISSN 2337-9995, Vol. 3, No. 1, 2014), h. 45-46.

<sup>13</sup>Ariesto Hadi Sutopo, *Loc. Cit.*,

<sup>14</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h. 50.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Struktur atom adalah partikel dasar penyusun atom (proton, elektron dan neutron) yang berada di dalam atom.<sup>15</sup>
5. Sistem periodik unsur adalah susunan suatu unsur berdasarkan sifat kimia dan sifat fisik. Unsur yang berdekatan dalam satu golongan atau perioda yang sama akan mempunyai sifat yang mirip.<sup>16</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Tingkat pencapaian hasil belajar kimia peserta didik masih rendah yakni di bawah nilai KKM yaitu 75.
- b. Kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar.
- c. Adanya peserta didik yang takut bertanya kepada guru jika kurang paham terhadap materi pembelajaran.

### 2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran, maka peneliti membatasi permasalahan yang terfokus pada pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan bantuan *Macromedia Flash* terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi struktur atom dan sistem periodik unsur Tahun Ajaran 2017/2018 kelas X di MAN 1 Pekanbaru.

<sup>15</sup>Syukri S, *Kimia Dasar 1*, (Bandung: ITB , 1999), h. 115.

<sup>16</sup>*Ibid.*, h. 155.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Rumusan Masalah**

Pembatasan masalah di atas mengarahkan pada rumusan masalah yang akan diteliti yaitu apakah terdapat pengaruh dari model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan bantuan *Macromedia Flash* terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi struktur atom dan sistem periodik unsur kelas X MAN 1 Pekanbaru?

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan bantuan *Macromedia Flash* terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi struktur atom dan sistem periodik unsur kelas kelas X MAN 1 Pekanbaru.

**2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang ingin dicapai pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis :
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan ilmu pendidikan, terutama dalam penerapan model pembelajaran kooperatif di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan masalah ini.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik, model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) diharapkan dapat menumbuhkan keaktifan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik
- b. Bagi guru, model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat dijadikan variasi dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan menyenangkan
- c. Bagi sekolah, dapat dijadikan bahan masukan/saran dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar kimia di sekolah
- d. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan peneliti dalam mengembangkan profesionalismenya dalam menerapkan proses mengajar di kemudian hari.